

MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK: KAMAR MANDIKU, TEMPAT BELAJARKU

Tiara Sevi Nurmanita¹, Siti Nurwatin²

^{1,2}Universitas Terbuka, SD Islam Nabawi

E-mail: ¹tiarasevi@ecampus.ut.ac.id, ²sitnurwatin@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media belajar siswa. Kamar mandi merupakan salah satu bagian yang selalu ada di rumah siswa. Kamar mandi dapat menjadi alternatif untuk proses belajar siswa. Bagian kamar mandi yang beragam menjadikan sebagai alternatif proses belajar tematik. Oleh karena itu, dilakukan eksperimen mengenai pemanfaatan kamar mandi sebagai media belajar siswa. Langkah awal yakni penggunaan kamar mandi sekolah dan kemudian dilanjutkan secara mandiri oleh siswa di rumah masing-masing. Hasil yang didapat pertama kali, siswa memiliki rasa peduli terhadap kebersihan dan penghematan air. Konsep kamar mandi sebagai tempat belajar, dapat menggunakan corak ubin lantai ataupun pengukuran bak mandi. Siswa juga dapat memperoleh inspirasi cerita dengan belajar mendeskripsikan suasana kamar mandi. Pemanfaatan ruang belajar di kamar mandi tentunya menjadi bentuk terobosan media pembelajaran tematik yang ramah dan tentunya murah. Selain itu juga, penggunaan media pembelajaran tersebut tidak monoton di dalam kelas. Hal itu dikarenakan belajar dapat dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan di mana saja.

Kata Kunci: media pembelajaran; kamar mandi; lingkungan

Abstract: The research's purpose to analyze using of the surrounding environment as student learning media. The bathroom is one part in the student's home. The bathroom can be an alternative for the student learning process. The various parts of the bathroom make it an alternative to the thematic learning process. Therefore, an experiment about use the bathroom as student learning media. The first step was using school bathrooms and the students can continue their learning in their home independently. The results obtained the first time, students have a sense of care to cleanliness and saving water.. The concept of the bathroom as a place to study, that can use floor tiles or bath measurements. Students can also get story inspiration by learning to describe the bathroom atmosphere. The use of the study room in the bathroom is certainly a breakthrough form of thematic learning media that is friendly and of course cheap. In addition, the use of learning media is not monotonous in the classroom. That's because learning can be done with anyone, anytime and anywhere.

Keywords: instructional media; bathroom; environment

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan inovasi yang menarik yang nantinya berguna bagi peningkatan mutu pendidikan, apalagi dengan kebijakan pemerintah menggunakan Kurikulum 2013, terutama pada pembelajaran tematik. Bagi siswa yang masih terbiasa dengan materi kurikulum 2006 (per mata pelajaran), K13 (materi tematik) ini masih sangat asing atau sulit untuk dipelajari, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh langsung dalam peningkatan mutu pendidikan. Pada kegiatan pembelajaran, guru menggunakan berbagai media dan metode belajar serta strategi yang melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran mencapai tujuan. Adanya aktivitas belajar siswa secara optimal akan menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran masa kini harus benar-benar membuat siswa tertarik dan menginspirasi dan bersifat PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, dan lingkungan sekitar atau tempat tertentu. Salah satunya dapat dilakukan di kamar mandi.

Kamar mandi merupakan sarana dan prasarana yang wajib keberadaannya dalam lingkungan sekolah dan merupakan bagian yang terpenting dari suatu tempat, yang memiliki suasana ketenangan. Meskipun keberadaannya terpencil di belakang, dan sering diabaikan, kamar mandi mempunyai peranan penting dalam penciptaan citra. Ada sebuah ungkapan yang mengatakan “jika anda ingin melihat kebersihan suatu tempat, lihatlah toilet/kamar mandinya”. Maka toilet/kamar mandi haruslah bersih dan nyaman. Terutama pada toilet-toilet sekolah yang harus memenuhi standarisasi yang telah dibuat oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia. Standarisasi yang telah dibuat oleh pemerintah ini diharapkan mampu mengatur penyediaan kamar mandi yang bersih dan sehat.

Fenomena yang terjadi kamar mandi sering diabaikan bagi sebagian anak dan dianggap sebagai tempat yang jorok. Bahkan ditemukan adanya siswa yang enggan atau tidak mau ke kamar mandi sekolah dan lebih baik pulang kerumah sendiri jika ingin buang hajat. Selain itu juga, ditemukan adanya siswa yang kurang memiliki rasa kepedulian terhadap kebersihan kamar mandi. Tanpa disadari oleh semua orang, jika kamar mandi yang berfungsi untuk membersihkan badan/buang hajat, justru dapat digunakan sebagai sarana belajar bahkan menginspirasi untuk menemukan ide-ide kreatif.

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang inovatif, guru menggunakan kamar mandi sebagai tempat pembelajaran tematik. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan cinta serta kepedulian siswa terhadap kamar mandi, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa optimal penggunaan kamar mandi sebagai tempat belajar inspiratif pada pembelajaran tematik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus dan dijabarkan secara deskripsi. Subjeknya yakni siswa di SD Islam Nabawi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan dan wawancara dengan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran yang dirancang yaitu menggunakan Kamar mandi sebagai tempat belajar dan kamar mandi menjadi inspiratif untuk pembelajaran tematik. Selain itu, untuk meningkatkan kecintaan dan kepedulian terhadap Kamar Mandi. Memadukan berbagai disiplin ilmu yang tertuang pada tema. Dengan melihat berbagai petunjuk yang disediakan oleh guru dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran antara lain :

PABP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti)

1. Menunjukkan adab memasuki kamar mandi, dengan berdo'a dan melangkah menggunakan kaki kiri
2. Menjelaskan cara menjaga kebersihan sesuai

Hadist IPA & IPS

1. Menjelaskan Pengertian air
2. Menyebutkan manfaat Air dalam kehidupan dan lingkungan sekitar sehari-hari
3. Menyebutkan kegunaan air dalam kehidupan dan lingkungan sekitar sehari-hari

PPKn

1. Menjelaskan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk mendapatkan air bersih
2. Menjelaskan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk menghemat penggunaan air

Bahasa Indonesia

1. Membuat teks petunjuk berupa himbuan ajakan tentang menghemat energi air
2. Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster tentang penghematan air agar termotivasi dan peduli terhadap kamar mandi di lingkungan sekolah

Matematika

1. Menghitung Luas pada ubin/keramik di kamar mandi
2. Menghitung Keliling pada ubin/keramik di kamar mandi
3. Mengingat kembali rumus bangun datar tanpa menghafal, misalnya Persegi panjang

Aplikasi Praktis dalam Pembelajaran

Pada saat kegiatan pembelajaran siswa akan diajak ke kamar mandi. Siswa dapat melihat berbagai petunjuk yang disediakan oleh guru yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Saat melangkah ke kamar mandi siswa sudah mempelajari pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Langkah kaki siswa, sebelum memasuki kamar mandi menunjukkan adab kalau memasuki kamar mandi, dengan berdo'a dan melangkah menggunakan kaki kiri. Jika kamar mandi terlihat kotor, siswa melihat petunjuk tentang hadist bahwa "Kebersihan adalah sebagian dari Iman".

Saat membersihkan kamar mandi yang kotor, tentunya siswa menggunakan air. Kemudian air yang digunakan itu diamati siswa, siswa dapat menjelaskan pengertian air, manfaat air dan kegunaan air bagi kehidupan dan lingkungan sekitar, sehingga masuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Setelah air digunakan tentunya air berkurang, mulailah dengan menyalakan keran air hingga air memenuhi bak mandi, hal ini menunjukkan hak untuk mendapatkan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Sebelum penuh, siswa mematikan keran air yang menunjukkan kewajiban untuk menghemat penggunaan air. Dalam hal ini, pembelajaran PKn tentang Hak dan Kewajiban telah diperoleh siswa.

Untuk kegiatan menghemat penggunaan air, siswa dapat membuat himbauan atau ajakan kepada orang lain untuk menghemat air dengan cara membuat pantun ataupun poster, agar siswa yang lain termotivasi dan peduli terhadap kamar mandi, masuk pada pembelajaran bahasa Indonesia. Karya poster dapat ditempelkan dikamar mandi tersebut, sebagai wujud apresiasi terhadap belajar siswa, agar lebih semangat belajar. Kamar mandi pun juga semakin indah dengan karya-karya siswa.

Pada keramik pada dinding bak mandi siswa dapat mempelajari luas dan keliling bangun datar, ada bentuk persegi panjang maka siswa dapat mengingat rumus keliling dan rumus luas persegi panjang tanpa harus menghafal, karena ada benda konkrit yang bisa terlihat di kamar mandi, memasuki pembelajaran Matematika.

Analisis Data hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Pembelajaran di kamar mandi tentunya menjadi inovasi dan terobosan untuk pembelajaran tematik, lebih menyenangkan dan inspiratif bagi siswa, tidak harus monoton di dalam kelas. Belajar dapat dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

Kamar Mandiku, Tempat Belajarku “ Karismatik” (Kamar Mandi Inspiratif Pembelajaran tematik).

Untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan itu dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal. pembelajaran dengan media buku siswa belum tentu dipahami oleh semua siswa, hal ini disebabkan kurangnya penguasaan konsep, sehingga perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan cara melakukan praktik langsung dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif

Dengan pengamatan langsung menunjukkan pengalaman siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, pengamatan aktifitas siswa, beberapa siswa yang awalnya malas untuk peduli lingkungan akhirnya menjadi peduli. Dengan demikian inovasi proses perbaikan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan pada pembelajaran daring oleh guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil inovasi pembelajaran di atas, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut : penggunaan sarana kamar mandi adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa, yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta pendekatan-pendekatan dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan sarana kamar mandi sangat optimal sebagai tempat belajar siswa pada pembelajaran tematik, meningkatkan kepedulian siswa, dan juga dapat digunakan sebagai alternatif pada pembelajaran daring oleh guru. Hasil yang didapat pertama kali, siswa memiliki rasa peduli terhadap kebersihan dan penghematan air. Konsep kamar mandi sebagai tempat belajar, dapat menggunakan corak ubin lantai ataupun pengukuran bak mandi. Siswa juga dapat memperoleh inspirasi cerita dengan belajar mendeskripsikan suasana kamar mandi. Pemanfaatan ruang belajar di kamar mandi tentunya menjadi bentuk terobosan media pembelajaran tematik yang ramah dan tentunya murah. Selain itu juga, penggunaan media pembelajaran tersebut tidak monoton di dalam kelas. Hal itu dikarenakan belajar dapat dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Bagian ini berisi simpulan dan saran, dan atau *open problem* dan solusi tindak lanjut. Ditulis dalam bentuk uraian, tidak diberi penomoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Askia, Fathia. (2016). Ragam Jenis dan Fungsi Kamar Mandi. Di akses tanggal 10 Juli 2020 <http://www.la-rumeur.com/ragam-jenis-dan-fungsi-kamar-mandi.php>
- Hadi Subroto, Trisno. (2000). Pembelajaran Terpadu, Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas terbuka
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. (2015). Pembelajaran Tematik. Jakarta: Rajawali Pers
- Kompri. (2014). Manajemen Sekolah. Teori dan Praktik. Jakarta :Alfabeta
- Mulyasa, E. (2009). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Adi dan Moch. Sulhan. (2015). Perancang alat pendeteksi tingkat kekeruhan air pada kamar mandi berbasis mikrokontroler Atmega 8535. Di akses tanggal 10 Juli 2020. <https://www.neliti.com/id/publications/183198/perancangan-alat-pendeteksi-tingkat-kekeruhan-air-pada-kamar-mandi-berbasis-mikr>
- Saroni, Muhammad. (2006). Manajemen Sekolah. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Sidi, Indra Djati. (2005). Menuju Masyarakat Belajar Belajar. Jakarta :Paramadina
- Suryantono. (2019). Identifikasi Bakteri Patogen Pada Bak Air Kamar Mandi Mahasiswa Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Malang Sebagai Sumber Belajar Biologi. Di akses tanggal 10 Juli 2020 dari <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/52294>